

BAB II

GAMBARAN UMUM BADAN AMIL ZAKAT KECAMATAN KOTO GASIB

A. Sejarah Berdiri Badan Amil Zakat Kecamatan Koto Gasib

Badan Amil Zakat Kecamatan Koto Gasib merupakan institusi pengelola zakat yang dikukuhkan Badan Amil Zakat Kabupaten Siak yang berdiri sejak tahun 2011.¹ Hal ini menunjukkan pengelolaan zakat oleh Badan Amil Zakat merupakan hal yang mutlak dilakukan dalam rangka optimalisasi pengumpulan dan pemberdayaan zakat sebagai bagian solusi dari program pemerintah untuk mensejahterakan masyarakatnya. Kepengurusan BAZ Koto Gasib saat ini merupakan ketetapan BAZ Kabupaten Siak melalui SK Nomor 208/HK/KPTS/2013 tentang penetapan pengurus Badan Amil Zakat Kecamatan Koto Gasib Periode 2013 s.d 2018.

B. Dasar Hukum Badan Amil Zakat Kecamatan Koto Gasib

1. Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 373 Tahun 2003 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat.
3. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji Nomor D/291 Tahun 2000 tentang pedoman teknis pengelolaan zakat.

¹Dokumentasi BAZ Koto Gasib, 2013.

4. Peraturan daerah Kabupaten Siak Nomor 6 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.

C. Visi Dan Misi

Adapun Visi dan Misi Badan Amil Zakat Koto Gasib yang tercantum dalam AD/ART BAZ melalui SK BAZ Nomor 208 tahun 2013 yaitu:

Visi : Terwujudnya pengelolaan zakat yang amanah menuju kabupaten sadar zakat

Misi :

1. Mewujudkan manajemen yang profesional, transparan dan akuntabel dalam pengelolaan zakat, infaq/sedekah;
2. Meningkatkan pengumpulan zakat melalui peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam berzakat, berinfaq dan bersedekah;
3. Meningkatkan pemberdayaan mustahik melalui pendayagunaan dan pengembangan sistem penyaluran zakat yang efektif.

D. Susunan Pengurus Periode 2013 S/D 2018

a. Dewan Pertimbangan

Ketua	: Bupati Siak
Wakil Ketua	: Ketua DPRD Kabupaten Siak
Sekretaris	: Sekretaris Daerah Kabupaten Siak
w. sekretaris	: Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Siak
Anggota	: Assisten Administrasi Umum
	: Kapolres Siak
	: Kepala Kejaksaan Negeri Siak

: Ketua Pengadilan Negeri Siak

: Dandim 0303 Bengkalis

b. Dewan Pengawas

Ketua : Drs. Arlisman

Sekretaris : Budi Dharmawan, S. IP

c. Badan Pelaksana

Ketua : Afrizal, S. Pd. I

Wakil Ketua I : Amir, S. Pd

Sekretaris : Sartika Dewi, S. Kom

Bendahara : Zakir Muharif, S. I. Kom²

d. Bidang Pengumpulan

Ketua : Ali Amran, S. Pd. I

Anggota : Ali Masruri

Anggota : Halim

Anggota : H. Thayib

Anggota : Ucok Agus

e. Bidang Pendistribusian

Ketua : Drs. Ahmad Dahyar

Anggota : Masrikan, A. Md. Pd

Anggota : Acep Husbanul Kamil

Anggota : Bambang Asrianto

²*Ibid.*

f. Bidang Pendayagunaan

Ketua : Jamaluddin, S. Pd. I

Anggota : Syaifullah

Anggota : Suhadi

Anggota : Teguh Sumantoro

g. Bidang Pengembangan

Ketua : Asnawi Burlian, SHI

Anggota : Satrani, S. Sos

Anggota : Abdul Muiz³

E. Tugas Pokok Dan Fungsi Badan Amil Zakat

Tugas pokok dan fungsi Badan Amil Zakat.

1. Tugas pokok

- a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Pasal 6 dan 7 tugas pokok Badan Amil Zakat adalah mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama.
- b. Bertanggung jawab kepada Pemerintah sesuai dengan tingkatannya (BAZ Kecamatan Koto Gasib ke Bupati Siak dan Ketua DPRD Kabupaten Siak).

³*Ibid.*

2. Fungsi dan tugas

Masing-masing satuan pada pengurusan Badan Amil Zakat berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 373 Tahun 2003 dan Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji Nomor D/ 291 Tahun 2000 adalah sebagai berikut:

a. Dewan Pertimbangan

Fungsi: Memberikan pertimbangan, fatwa, saran, dan rekomendasi tentang pengembangan hukum dan pemahaman mengenai pengelolaan zakat.

Tugas:

1. Menetapkan garis-garis kebijakan umum Badan Amil Zakat bersama dewan pengawas dan badan pelaksana.
2. Mengeluarkan fatwa syariah baik diminta maupun tidak berkaitan dengan hukum zakat yang wajib diikuti oleh pengurus Badan Amil Zakat.
3. Memberikan pertimbangan, saran dan rekomendasi kepada badan pelaksana dan dewan pengawas.
4. Menampung, mengolah dan menyampaikan pendapat umat tentang pengelolaan zakat.⁴

b. Dewan Pengawas

Fungsi : Melaksanakan pengawasan internal atas operasional kegiatan yang dilaksanakan badan pelaksana.

⁴*Ibid.*

Tugas :

1. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja yang telah disahkan
2. Mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan.
3. Mengawasi operasional kegiatan yang dilaksanakan badan pelaksana yang mencakup pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan.
4. Melakukan pemeriksaan operasional dan pemeriksaan syariah dan peraturan perundang-undangan.
5. Menunjuk akuntan publik

c. Badan Pelaksana

Fungsi : Melaksanakan kebijakan Badan Amil Zakat dalam program pengumpulan, penyaluran dan pendayagunaan zakat.

Tugas :

1. Membuat rencana kerja yang meliputi rencana pengumpulan, penyaluran dan pendayagunaan zakat.
2. Melaksanakan operasional dan pengelolaan zakat sesuai rencana kerja yang telah disahkan dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
3. Menyusun laporan tahunan.
4. Menyampaikan laporan pertanggung jawaban kepada pemerintah dan perwakilan rakyat sesuai tingkatan.
5. Bertindak dan bertanggung jawab untuk dan atas nama Badan Amil Zakat baik kedalam maupun keluar.

d. Tugas Bidang-Bidang Pada Badan Pelaksana

1. Bidang Pengumpulan
 - a) Membuat brosur dan baleho zakat.
 - b) Mengadakan sosialisasi dan pembentukan Upz pada dinas/instansi dan pembinaan-pembinaan terhadap Upz yang sudah terbentuk.
2. Bidang Pendistribusian
 - a) Melakukan pendataan *mustahik* dan berkoordinasi dengan Upz.
 - b) Menetapkan jadwal pendistribusian.
 - c) Menetapkan skala pendistribusian dan jumlah besaran yang didistribusikan.⁵
3. Bidang Pendayagunaan
 - a) Menyalurkan zakat bersifat bantuan pemberdayaan yaitu upaya meningkatkan kesejahteraan *mustahik* baik secara perorangan maupun kelompok melalui program yang berkesinambungan.
 - b) Menyusun dan menetapkan prosedur program pendayagunaan zakat untuk usaha produktif.
 - c) Memprioritaskan *mustahik* yang akan berusaha dan berpeluang menguntungkan.
 - d) Menetapkan persyaratan dan meneliti kebenaran calon *mustahik* yang akan mendapatkan zakat untuk usaha produktif.
4. Bidang Pembangunan
 - a) Membuat Nomor pokok wajib zakat
 - b) Mengeluarkan NIA (Nomor Induk Amil)

⁵*Ibid.*

- c) Mengolah database *mustahik* dan *muzakki*
- d) Melakukan monitoring dan evaluasi kepada *mustahik* dan *muzakki*
- e) Melakukan penelitian dan kajian tentang zakat baik yang berhubungan dengan *mustahik* dan *muzakki*
- f) Melakukan pembinaan terhadap amil, *mustahik* dan *muzakki*
- g) Mengembangkan potensi ekonomi *mustahik*
- h) Mengadakan *muzakarah*, seminar, dan pelatihan tentang zakat
- i) Menerbitkan media informasi tentang zakat seperti brosur, bulletin, majalah dan lain-lain
- j) Pengembangan aplikasi bersama (SIZI) Sistem Informasi Zakat Terpadu. ⁶

⁶*Ibid.*